

**PENGARUH MEDIA *WORDWALL* BERBASIS WEBSITE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA**

**Falensia Rahman¹, Meylan Saleh², Rifda Mardian Arif³, Nurfadliah⁴, Irvin Novita
Arifin⁵**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo¹²³⁴⁵
e-mail: falensiarahman24@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall berbasis website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *Wordwall berbasis website* terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN 1 Tilango. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Tilango, dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* sebagai instrumen utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 47,52 dan meningkat menjadi 83,52 pada *post-test*. Berdasarkan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 27 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall berbasis website* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV SDN 1 Tilango.

Kata Kunci: *Gaya, Hasil Belajar Siswa, IPA, Media Wordwall.*

ABSTRACT

The research problem in this study is: "Is there an effect of using the website-based Wordwall media on students' learning outcomes in science subjects on the topic of force?" The aim of this study is to describe the effect of using website-based Wordwall media on students' learning outcomes in the topic of force in Grade IV at SDN 1 Tilango. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study consisted of all fourth-grade students at SDN 1 Tilango, with a total sample of 25 students. Data were collected using pre-test and post-test instruments. The results showed that the average pre-test score was 47.52, which increased to 83.52 in the post-test. Based on the paired sample t-test using SPSS version 27, the significance value obtained was $0.001 < \alpha = 0.05$, indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. Therefore, it can be concluded that the use of website-based Wordwall media has a significant effect on students' learning outcomes in science subjects on the topic of force in Grade IV at SDN 1 Tilango.

Keywords: *Force, Learning Outcomes, Science, Wordwall Media*

PENDAHULUAN

Pendidik dan siswa dapat berinteraksi lebih efektif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital seperti situs web. Situs web merupakan inovasi multimedia interaktif daring yang menyajikan informasi dalam beragam format, mulai dari teks, audio, video, hingga gambar (Dahri, 2023). Aksesibilitasnya yang fleksibel, memungkinkan pengguna mengakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia koneksi internet, sangat mendukung pembelajaran modern. Fitur-fitur interaktif seperti video, simulasi, dan aktivitas pembelajaran

aktif yang disediakan situs web memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif, sementara penyajian informasi yang jelas dan ringkas meningkatkan efektivitas pemahaman materi (Kudsi & Prisma, 2023). Dalam konteks ini, tujuan utama pembelajaran adalah memastikan siswa memahami materi dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian siswa setelah menjalani proses pembelajaran selama periode tertentu. Ini mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan spesifik suatu program pengajaran, atau tingkat pencapaian terhadap tujuan umum pembelajaran (Harefa, 2023). Hasil belajar juga dapat merefleksikan tingkat dedikasi siswa dalam belajar; semakin tinggi upaya belajar, semakin besar kemungkinan hasil yang memuaskan. Dengan demikian, hasil belajar berfungsi sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kemampuan (Prastika, 2020). Penting bagi guru untuk mempertimbangkan tidak hanya hasil tertulis, tetapi juga interaksi siswa selama proses pembelajaran.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan pada Senin, 2 September 2024, di kelas IV SDN I Tilango, ditemukan beberapa permasalahan signifikan. Hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan guru kelas IV, Ibu Cici Fransiska Tomelo S.Pd, mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor kunci. Akibatnya, siswa tidak sepenuhnya memahami materi Gaya, yang juga diperparah oleh kurangnya pengetahuan guru dalam pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran. Selain itu, data menunjukkan bahwa hanya 18 dari 25 siswa (72%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 7 siswa (28%) lainnya belum mencapai KKM.

Melihat permasalahan ini, media pembelajaran berbasis situs web menjadi solusi potensial. Salah satu platform yang relevan adalah Wordwall. Wordwall adalah platform edukasi interaktif yang memanfaatkan berbagai elemen seperti grafik, audio, animasi, dan permainan untuk menyajikan konten pendidikan secara menarik (Kristiawati & Wibawa, 2023). Sebagai situs web resmi, Wordwall menyediakan beragam aktivitas latihan seperti kuis, pencarian kata, eksplorasi labirin, pertanyaan benar/salah, dan permainan pencocokan, yang semuanya dapat memicu minat dan partisipasi aktif siswa. Penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitasnya, menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menyatakan pendapat, interaksi antarsiswa, pemahaman materi, dan pada akhirnya, hasil belajar (Sukma & Handayani, 2022).

Berangkat dari permasalahan di lapangan dan potensi solusi yang ditawarkan oleh Wordwall, guru perlu lebih cermat dalam memilih media pembelajaran dan terus mengembangkan kompetensi teknologi mereka sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk secara empiris menguji sejauh mana implementasi media pembelajaran berbasis Wordwall dapat mengatasi permasalahan hasil belajar siswa pada materi Gaya di SDN I Tilango. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN 1 Tilango.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-Experimental designs (nondesigns)* rancangan penelitian yaitu *One-Group pretest-posttest design*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall berbasis website terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi gaya dikelas IV SDN 1 Tilango.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Posttest* (Setelah diberi Perlakuan)

X = Penggunaan Media *Wordwall*

Sugiyono (2019)

Kenormalan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan yang digunakan adalah uji *Liliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 27

Hipotesis yang diuji adalah:

H₀ = data berdistribusi normal

H₁ = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima H₀ jika L_{hitung} < L_{tabel}, dalam keadaan lain H₀ ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Adapun hipotesis statistika yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : $\mu = \mu_1$

H₁ : $\mu > \mu_1$

Tolak H₀ bila t_{hitung} > t_{tabel}

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa materi gaya pada pembelajaran IPA di kelas IV di SDN 1 Tilango.

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa materi gaya pada pembelajaran IPA di kelas IV di SDN 1 Tilango.

Dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H₀ jika t_{hitung} > t_{tabel} dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = n – 1 dengan $\alpha = 0,0$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil analisis data, ditemukan bahwa nilai rata-rata post-test siswa terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPA berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan

bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis website memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN 1 Tilango, Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Hasil

Uji Instrumen Hasil Validitas

Peneliti melakukan olah data uji validitas menyusun 30 butir soal untuk pre-test dan post-test, yang kemudian diberikan kepada 37 siswa. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27 dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel untuk setiap butir soal. Hasil analisis menunjukkan bahwa 25 soal dinyatakan valid karena memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel, sementara 5 soal lainnya tidak valid. Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi “Gaya” dalam mata pelajaran IPAS kelas VI di SDN 1 Tilango terdiri dari 25 butir soal.

Uji Instrumen Hasil Reliabilitas

Tabel 1. Nilai Cronbach’s Alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	25

Sumber : Olah data SPSS 27

Peneliti melakukan olah data uji validitas menyusun 30 butir soal untuk pre-test dan post-test, yang kemudian diberikan kepada 37 siswa. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27 dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel untuk setiap butir soal. Hasil analisis menunjukkan bahwa 25 soal dinyatakan valid karena memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel, sementara 5 soal lainnya tidak valid. Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi “Gaya” dalam mata pelajaran IPAS kelas VI di SDN 1 Tilango terdiri dari 25 butir soal.

Deskripsi Data Hasil Pre-Test

Peneliti memberikan pre-test untuk siswa kelas VI SDN 1 Tilango, Kabupaten Gorontalo, yang menjadi lokasi penelitian. Pre-test ini diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, khususnya sebelum siswa menerima materi dengan menggunakan media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Pre-Test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	25	24	72	47.52	12.292
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Olah data SPSS 27

Data pada tabel *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar (*pre-test*) siswa pada kelas eksperimen adalah 47,52.

Deskripsi Data Hasil Post-Test

Pada tahap post-test atau tes akhir, peneliti mengajar siswa kelas IV SDN 1 Tilango dengan menggunakan media *Wordwall* sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi tentang gaya. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan soal kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode tersebut. Post-test ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman siswa dibandingkan dengan hasil pre-test serta untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

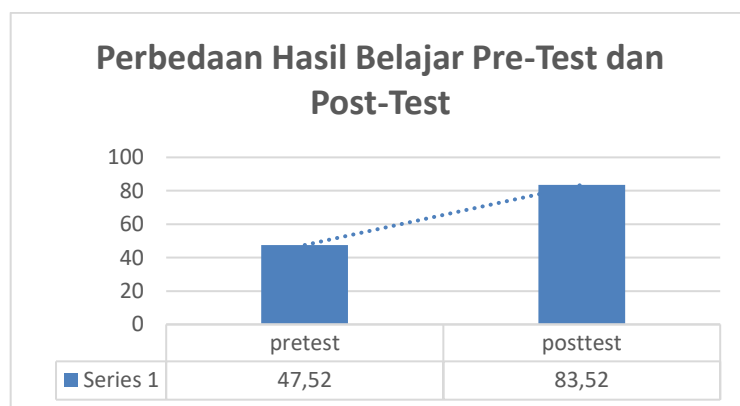
Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Post-Test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Test	25	52	96	83.52	10.790
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Olah data SPSS 27

Data pada tabel *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar (*post-test*) siswa pada kelas eksperimen adalah 83,52.



Gambar 1. Perbedaan Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test

a. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pre-Test

Tests of Normality

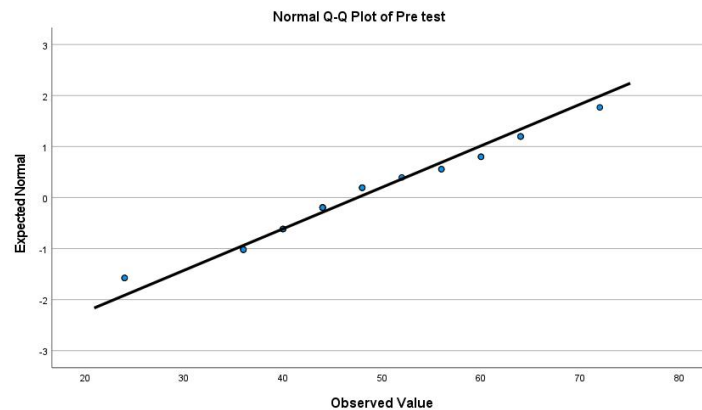
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.133	25	.200 [*]	.964	25	.505

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data SPSS 27

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,505 > 0,05$ maka demikian data yang diolah menggunakan SPSS oleh peneliti yaitu berdistribusi normal. Tetapi selain dari itu ada unsur lain yang juga menunjukkan data berdistribusi normal jika hasil dari *Q-plot* data dapat tersebar disekitar garis diagonal. Hasil pengujian adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Uji P-Plot Normalitas Data (pre-test)

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27

Gambar *quantile plot* (Q-Q Plot of E) sebelumnya menunjukkan bahwa plot-plot mengikuti garis *fit line*, maka data tersebut berkontribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *Post-Test*

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Post-Test

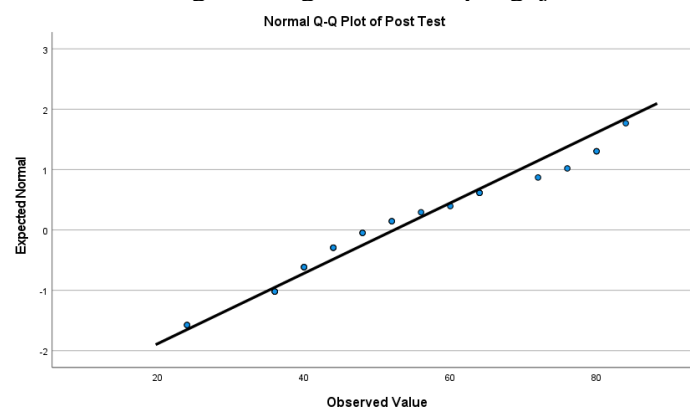
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test	.126	25	.200 [*]	.952	25	.280

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data SPSS 27

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,280 > 0,05$ maka demikian data yang diolah menggunakan SPSS oleh peneliti yaitu berdistribusi normal. Tetapi selain dari itu ada unsur lain yang juga menunjukkan data berdistribusi normal jika hasil dari *Q-plot* data dapat tersebar disekitar garis diagonal. Hasil pengujian adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Uji P-Plot Normalitas Data (post-test)

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27

Gambar *quantile plot* (Q-Q Plot of E) sebelumnya menunjukkan bahwa plot-plot mengikuti garis *fit line*, maka data tersebut berkontribusi normal

Pengujian Hipotesis

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-test adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dua data berpasangan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara data *Pre-Test* dan *Post-Test* tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis penelitian	Sig	Keterangan
1.	Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa	0,001	H Diterima

Sumber: Hasil data diolah SPSS 27

Uji *paired samples t test* dalam Tabel, terdapat hasil Sig sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara data *Pre-Test* dan *Post-Test*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall pada kelas eksperimen.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis situs web memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Gaya. Observasi awal melalui *pre-test* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi ini masih terbatas, dengan skor yang berada di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara proses pembelajaran konvensional dan kebutuhan siswa untuk memahami konsep abstrak seperti gaya. Namun, setelah intervensi dengan penerapan pembelajaran menggunakan media Wordwall, terjadi peningkatan skor *post-test* yang substansial. Lonjakan nilai ini menegaskan bahwa Wordwall efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik, melampaui keterbatasan metode pengajaran tradisional. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari skor akhir, tetapi juga dari cara siswa berinteraksi dengan materi secara lebih aktif.

Lebih dari sekadar peningkatan pemahaman konsep, Wordwall juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran, terlihat jelas peningkatan antusiasme dan keterlibatan siswa dibandingkan saat metode ceramah yang cenderung pasif digunakan. Fenomena ini menggarisbawahi bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menegaskan bahwa media interaktif berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat belajar. Misalnya, Nissa & Renoningtyas (2021) serta Pradani (2022) secara spesifik menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar, menjadikan proses belajar lebih hidup dan dinamis. Peningkatan motivasi ini adalah kunci, karena seperti yang diungkapkan oleh Harefa (2023), dedikasi dalam belajar sangat berkaitan dengan hasil belajar yang memuaskan.

Peningkatan hasil belajar ini juga dikuatkan oleh konsistensi temuan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas media pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma & Handayani (2022) dan



Savira & Gunawan (2022) secara spesifik melaporkan bahwa aplikasi Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa, tidak hanya dari segi kognitif tetapi juga dalam mendorong keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat dan meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran. Konsistensi ini menegaskan validitas temuan penelitian saat ini. Selain Wordwall, riset lain juga mengindikasikan bahwa penggunaan berbagai media digital seperti e-modul berbasis *Flipbook Maker* (Arifin, Arif, Arifin, Juniarti, & Sutisna, 2023), media interaktif berbasis *Genially* (Arifin, Arif, & Tueno, 2024), atau platform seperti *Canva* (Citradevi, 2023) dan *Quizizz* (Mujahidin, Salsabila, Hasanah, Andani, & Aprillia, 2021; Nurfadiah et al., 2025) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Kemampuan Wordwall dalam menyajikan konten pendidikan dengan elemen grafik, audio, animasi, dan permainan interaktif (Kristiawati & Wibawa, 2023) menjadi faktor kunci keberhasilannya dalam menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman terhadap materi yang kompleks. Ini juga sejalan dengan konsep bahwa media pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi mampu menjembatani pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret (Kudsi & Prisma, 2023; Magdalena et al., 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa integrasi media Wordwall berbasis situs web memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap pembelajaran siswa. Dengan fitur-fitur interaktifnya, Wordwall tidak hanya menyederhanakan pemahaman konsep materi Gaya secara lebih mudah dan mendalam, tetapi juga secara signifikan meningkatkan motivasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan Wordwall sebagai solusi inovatif yang sangat direkomendasikan bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, adaptif, dan bermakna. Implementasi Wordwall dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi tantangan hasil belajar yang optimal di sekolah dasar, sejalan dengan tujuan pendidikan yang menekankan pada perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kemampuan siswa (Prastika, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis *website* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN 1 Tilango. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 47,52 menjadi 83,52, dengan uji hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} 10,914 > t_{tabel} 1,708$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Wordwall* lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif dan dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. N., Arif, R. M., Arifin, V. M., Juniarti, Y., & Sutisna, I. (2023). Desain pengembangan e-modul IPA materi kalor berbasis Flipbook Maker dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di sekolah dasar. *Pedagogika*, 14(1), 99–111.
- Arifin, I. N., Arif, R. M., & Tueno, Y. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Interaktif Berbasis Digital Genially Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 13 Telaga Biru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 1649–1657.
- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275.



- Dahri, N., Mallisza, D., & Belsa, P. M. (2023). Perancangan Sistem Quiz Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Matakuliah Database. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 404–416.
- Dotutinggi, M., Zees, A., & Rahmat, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 363–368.
- Halidu, S. (2018). *Perkembangan dan belajar peserta didik* (Cet. ke-4, Sept 2020). Ideas Publishing.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48.
- Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 259–273.
- Husain, R., & Rahmat, A. (2021). *Hubungan sekolah dan masyarakat: Mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah* (Cet. ke-3, Jan 2024). Zahir Publishing.
- Husain, R., Rahmat, A., & Kadhi, S. (2023). *Manajemen berbasis sekolah untuk tata kelola pendidikan dasar*. Zahir Publishing.
- Januarisman, E., & Ghufon, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166–182.
- Kristiawati, K., & Wibawa, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Arrange berbantu media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Bejiarum. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 650–656.
- Kudisiah, H. J. (2018). Meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 195–202.
- Kudsi, S., & Prisma, I. G. L. E. (2023). Rancang Bangun Media Pembelajaran Teknik Pengolahan Audio Video Berbasis Website dengan Model PJBL. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 8(2), 90–97.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Kusumawati, N. (2022). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufon, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, S., & Khoirunnisa, K. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Montanesa, D., & Firman, F. (2021). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 174–179.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di

- sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860.
- Nurfadliah, N., Yusuf, K., Panal, A. H., Saleh, M., & Kudus, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kahoot terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 8 Kabila. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 13(2).
- Nurhayati, N., Egok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9118–9126.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1).
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806–811.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.
- Pulukadang, W. T. (2021). *Buku ajar pembelajaran terpadu*. Ideas Publishing.
- Rahmat, A. (2013). *Pengantar pendidikan* (Cet. ke-4, Sept 2021). Ideas Publishing.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Saleh, M., Abdullah, G., Hasim, E., & Katili, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Mordiscvein di Era Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 339–346.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460.
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabet.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48–56.
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis wordwall quiz terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.
- Ulvi, L., & Gigih, W. (2020). *Realisasi direct intruction pada pembelajaran ipa materi gaya*. (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali).

Ummah, K., & Mahdi, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 Melalui Media Wordwall bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16895–16903.

Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri Cipta Media.